

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak pulau yang mempunyai keindahan alam dan berbagai keanekaragaman sukunya. Keindahan alam dan keanekaragaman suku membuat Indonesia jadi salah satu negara yang mempunyai tempat wisata yang banyak dikunjungi. Pariwisata didalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisata adalah berbagai jenis kegiatan wisata yang didukung dengan banyak fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengusaha, masyarakat, Pemerintah, dan juga Pemerintah Daerah. Pesatnya perkembangan bidang pariwisata perlu adanya sektor pendukung berjalannya pariwisata salah satunya penginapan hotel. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah usaha yang menyediakan tempat akomodasi di Indonesia tahun 2020 terdaftar sebanyak 30.823 usaha yang mempunyai kamar sebanyak 870.783 kamar. Hotel yang diklasifikasikan berbintang menjadi usaha terbanyak diantara usaha tersebut yaitu, 3.644 usaha ataupun 11,82 persen dengan total kamar sebanyak 352.845 kamar. Data dari BPS tersebut menunjukkan bahwa penginapan hotel yang ada di Indonesia sangat banyak dan dapat menjadi ladang untuk berbisnis disektor pariwisata.

Kecamatan Tayan Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat yang mempunyai potensi pariwisata cukup banyak. Terdapat beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi yaitu, Danau Laet, Danau Belibis, Keraton Pakunegara, dan Jembatan Kapuas Tayan. Adanya tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan tersebut membuat masyarakat melihat peluang untuk membangun usaha akomodasi seperti penginapan hotel. Penginapan yang ada di Kecamatan Tayan Hilir pada tahun 2022 terdapat 4 hotel dan 3 penginapan berdasarkan observasi peneliti. Perbedaan spesifikasi dan fasilitas dari setiap penginapan membuat pengunjung bingung karena harus mengunjungi satu persatu penginapan dengan jarak yang jauh untuk melihat spesifikasi dan fasilitas yang dimiliki oleh penginapan

tersebut. Keputusan memilih penginapan perlu pertimbangan beberapa kriteria dan dapat mempersulit jika memikirkan secara manual. Sistem pendukung keputusan menjadi cara untuk mempermudah saat mengambil berbagai keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi salah alat bantu untuk para pemangku keputusan dalam memperbanyak pilihan para pengambil keputusan, akan tetapi tidak untuk merubah penilaian para pengambil keputusan (Turban, dkk., 2005). SPK terdapat beberapa metode untuk menyelesaikan masalah akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam memecahkan masalah pengambilan keputusan pemilihan penginapan. Penggunaan metode TOPSIS dipilih karena mudah dimengerti, konsepnya sangat sederhana, perhitungannya efisien dan mempunyai kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana (Iriane, dkk., 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode TOPSIS untuk sistem pendukung keputusan pemilihan penginapan. Penelitian ini hasil akhirnya yaitu dapat menentukan alternatif yang paling baik dari berbagai alternatif yaitu penginapan sesuai dengan pilihan kriteria pengguna. Penelitian ini akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis *web* untuk mempermudah *user* dalam mengakses.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dijabarkan diatas, untuk itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara agar calon pengunjung dapat mencari informasi dan spesifikasi tentang penginapan?
2. Bagaimana membantu calon pengunjung agar dapat menentukan kriteria dan nilai kepentingan untuk mendukung keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Membangun suatu sistem yang memuat informasi dan rekomendasi penginapan yang ada di Kecamatan Tayan Hilir sesuai dengan kutuhan calon pengunjung dengan merancang sistem pendukung keputusan.
2. Merancang aplikasi berbasis web pemilihan penginapan yang ada di Kecamatan Tayan Hilir dengan menerapkan metode TOPSIS sebagai metode pendukung keputusan dalam pemilihan penginapan dengan kriteria dan nilai kepentingan sesuai dengan kebutuhan calon pengunjung.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan pemilihan penginapan.
2. Peneliti hanya membuat dalam bentuk aplikasi berbasis *web*.
3. Penginapan yang dimaksud adalah hotel dan penginapan, tidak termasuk indekos.
4. Peneliti hanya mencakup penginapan yang ada di Kecamatan Tayan Hilir.
5. Kriteria dalam pemilihan penginapan pada penelitian ini hanya 5 yaitu, biaya penginapan, fasilitas penginapan, layanan, tipe kamar dan sekitar lokasi.
6. Pada fungsi kriteria, admin hanya bisa melihat data kriteria tidak bisa dikelola.
7. Pada fungsi subkriteria, admin hanya bisa melihat datanya tidak bisa dikelola.
8. User hanya dapat menggunakan sistem untuk mendapatkan rekomendasi penginapan atau hotel tidak untuk memesan hotel didalam sistem.
9. User hanya dapat melihat lokasi melalui spesifikasi penginapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat manfaat praktis dan manfaat teoritis. Dalam penelitian ini manfaatnya adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis atau menggunakan metode yang sama untuk mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai pemilihan penginapan dan hotel.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam penerapan metode untuk perhitungan dan pemilihan penginapan dan hotel.
2. Bagi peneliti dalam bidang yang sama diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam penelitian yang sedang dikembangkan.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi media belajar atau mengerjakan tugas terkait metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution).
4. Bagi pengusaha penginapan dan hotel diharapkan bermanfaat untuk pengembangan usaha dan memperluas jangkauan pemasarannya.
5. Bagi masyarakat dan wisatawan diharapkan dapat membantu dalam mencari penginapan dan hotel yang sesuai dengan keinginannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi enam bab yang dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini juga menjelaskan terkait metode TOPSIS sebagai metode untuk pemecahan masalah dalam SPK penginapan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar teori, teori perancangan dan penelitian terdahulu berisikan penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembanding dan juga dasar untuk mengembangkan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas kerangka kerja penelitian, metode pengembangan dan metode TOPSIS. Kerangka kerja penelitian pada penelitian ini menggunakan *IS Research*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas analisis dan juga perancangan dari sistem pendukung keputusan penginapan di Kecamatan Tayan Hilir. Analisis yang digunakan adalah analisis kebutuhan dan analisis kelayakan sistem. Perancangan pada bab ini digambarkan dalam bentuk mockup dan diagram UML (*Unified Modeling Language*) dan juga perancangan pengujian.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas hasil dari implementasi berdasarkan perancangan pada BAB IV serta pengujian-pengujiannya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil keseluruhan penelitian ini.